

STRATEGI GURU PPKN DALAM  
MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
SISWA DI KELAS VIII SMP  
NEGERI 1 SIROMBU TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023

*by* Daeli Theresia

---

**Submission date:** 23-Nov-2023 10:34PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2237214861

**File name:** THERESIA\_DAELI.docx (1.11M)

**Word count:** 11575

**Character count:** 75941

**6** **STRATEGI GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIROMBU  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



Oleh :

**THERESIA DAELI  
NIM. 192119047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIROMBU  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Nias  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan

Oleh :  
**THERESIA DAELI**  
**NIM. 192119047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN <sup>3</sup>PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**

## ABSTRAK

**Daeli, Theresia, 2023. Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi, Pembimbing Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah rekaman dengan menggunakan alat *rekam HP* (merekam semua pembicaraan) hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Dari hasil penelitian ditemukan berbagai macam strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut guru menggunakan metode-metode yang bisa membuat siswa aktif bisa dengan metode *planted questions* yang memberikan pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian strategi yang mengajak siswa untuk berpikir termasuk strategi *heuristik* dan strategi lainnya yang bisa mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, sehingga siswa dapat aktif dalam menyampaikan pendapat melalui kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Kemampuan siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Nias.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat dukungan yang sangat berharga berupa petunjuk, motivasi, arahan dan bimbingan serta saran-saran yang membangun dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S sebagai Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Bapak Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H sebagai Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mengarahkan peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
4. Bapak Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd sebagai Plt. Sekjur Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu mengarahkan peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
5. Bapak Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Bapak/Ibu Dosen di Universitas Nias khususnya dilingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan pengajaran selama peneliti menjalani perkuliahan.
7. Ibu Kepala SMP Negeri 1 Sirombu yang telah memberikan izzin untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.

8. Bapak Abdiel Gulo, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran PPKn yang telah bersedia dan memberikan waktu untuk diwawancarai oleh peneliti.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Bapak Amonius Angerago Daeli dan Ibu Asiama Waruwu (A/I. Theresia Daeli), serta Saudari perempuan saya satu-satunya Dede Martina Daeli yang selalu mendoakan, menyemangati, mendukung, mengarahkan dan memberi dukungan baik berupa materi dan moril kepada peneliti.
10. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu memberikan semangat, dan mendorong untuk menyelesaikan studi, dan secara insentif memberikan masukan yang berharga sejak masalah penelitian ini dibentangkan dalam pertemuan kelas hingga sekarang ini
11. Dan buat sahabat saya yang bernama Anita Gowasa dan sahabat perkuliahan yang bernama Lilis Dahlia Zendrato yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta fasilitas lainnya selama 4 tahun diperkuliahan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kiranya Tuhan yang membalas kepada Bapak/Ibu dan saudara/I semua, *Ya'ahowu.*

Gunungsitoli, Agustus 2023

Penulis

**Theresia Daeli**  
NIM. 192119047

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
LEMBAR PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	iv
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa .....	7
2.1.1 Pengertian Strategi .....	7
2.1.2 Strategi Guru Dalam Proses Pembelajaran	

Mengembangkan Mengemukakan Pendapat Siswa.....	9
2.1.3 Pengertian Mengembangkan Kemampuan Dalam Mengemukakan Pendapat Siswa.....	10
2.2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan....	16
2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	16
2.2.2 Pentingnya Pembelajaran PPKn.....	18
2.2.3 Tujuan Pembelajaran PPKn .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
3.2 Variabel Penelitian .....	22
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	23
3.4 Sumber Data .....	24
3.5 Instrumen Penelitian .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.7 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Paparan Data.....	29
4.2 Temuan Penelitian .....	34
4.3 Pembahasan .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	30
2. Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	33
3. Keadaan Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Sirombu.....	33

**DAFTAR GAMBAR**

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Pedoman wawancara Untuk guru PPKn .....	43
2. Pedoman wawancara Untuk siswa .....	45
3. Informan Penelitian .....	51
4. Personalia Penelitian .....	52
5. Dokumentasi Penelitian.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti proses pendidikan tidak hanya semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar saja, melainkan bagaimana memperoleh pemahaman atau proses belajar yang terjadi pada siswa. Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna dalam meraih perdamaian, perubahan sosial, kebebasan, keadilan, dan juga sangat penting bagi pembangunan nasional. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Dimiyati (2000:25), bahwa :

“Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid baik di sekolah maupun diluar sekolah. Ini berarti bahwa seorang guru minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sehingga memiliki wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya terutama dalam meningkatkan suasana belajar kondusif”.

Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar proses belajar mengajar

dapat berjalan dengan baik maka guru memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat.

<sup>3</sup> Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, salah satu strategi yang digunakan guru adalah Strategi Pembelajaran Heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*heuriskein* (saya menemukan)" sebagai acuan. Strategi pembelajaran ini berbasis pada pengolahan pesan atau pemrosesan informasi yang dilakukan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan lain-lain.

Di SMP Negeri 1 Sirombu mata pelajaran PPKn diajarkan pada semua kelas dengan materi tingkatan yang berbeda. Mata pelajaran PPKn ini, ada beberapa siswa yang menganggap materinya sangat membosankan dan hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengemukakan pendapatnya dan ada juga faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya rasa percaya diri oleh siswa tersebut. Maka dalam hal ini untuk dapat mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka guru menggunakan **Strategi heuristik** di dalam kelas VIII. Strategi heuristik merupakan strategi yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengembangkan proses berpikir intelektual siswa dengan cara menghubungkan materi baru dengan materi yang sudah dikuasai. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai perancang proses belajar mengajar saja melainkan guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator kepada siswa.

Dalam penggunaan strategi heuristik ini di dalam kelas VIII sudah mengalami peningkatan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya dikarenakan guru tidak hanya menyampaikan materi dalam bentuk ceramah saja melainkan guru juga menggunakan beberapa metode lain seperti membentuk beberapa kelompok presentasi 3-5 orang,

memberikan stimulus kepada siswa dengan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan baik materi baru maupun materi minggu sebelumnya.

Strategi ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran harus dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, seperti memahami materi pelajaran, bisa merumuskan masalah, menetapkan hipotesis, mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa strategi heuristik adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa pada proses belajar dalam mengembangkan proses berpikir intelektual siswa (Hamalik, 2001:219).

Dalam definisi lain disebutkan bahwa strategi pembelajaran heuristik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Nana Sudjana (dalam Rohani Ahmad & Ahmad Abu, pengelolaan pengajaran: 1988) mengatakan bahwa “strategi mengajar adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran secara lebih efektif dan efisien”.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Novianamawati (2016:5) “kemampuan dalam mengembangkan mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri”.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam membantu siswa agar dapat lebih memberanikan diri untuk dapat mengemukakan pendapatnya mengenai sesuatu terkait materi

pembelajaran yang disampaikan oleh guru, melalui pendidikan kewarganegaraan yang lebih menekankan pada pengetahuan tentang ilmu politik, ilmu negara.

Menurut Nursid sumaatmadja (2001 : 15)

“Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah upaya strategi dalam pembentukan sistem nilai yang ada dalam diri seseorang dan peningkatan kesadaran seseorang tentang berperilaku baik dalam pribadi, anggota masyarakat, maupun dalam negara”.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat sebagai dampak dari penggunaan Strategi *Heuristik* pada proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menggali lebih mendalam lagi, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapatnya melalui penelitian yang berjudul **“Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Mengapa guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui mengapa guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan hal yang ingin dicapai setelah dilaksanakan penelitian, kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Secara Umum
  1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran, serta dalam mengembangkan kemampuan siswa tersebut untuk mengemukakan pendapatnya.
  2. Penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan sebagai bahan referensi kedepan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Secara Khusus
  1. Sebagai bahan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, supaya peserta didik memiliki kompetensi yang lebih meningkat serta lebih berani dalam menngemukakan/mengungkapkan pendapatnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada guru dalam pelaksanaan strategi guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa
3. Sebagai bahan bacaan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan dapat mengembangkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

#### 2.1.1 Pengertian Strategi

Ada beberapa macam pengertian strategi yang dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Sanjaya, (2008:99) “Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Dikatakan pola umum, sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh.

<sup>3</sup> Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana, cara pandang, dan pola pikir guru dalam mengorganisasikan isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khanifatul: 15). Selanjutnya menurut B.S. Sidjabat, (1993:277) “strategi dalam pembelajaran mengandung arti bagaimana guru merencanakan kegiatan mengajar (*a plan for teaching*) sebelum ia melaksanakan tugasnya bersama dengan anak didik”. Yang dimaksud sebagai strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Kemudian menurut Aswan Zain (2006:278), “mengemukakan pengertian strategi secara umum merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Sementara itu Menurut Oemar Hamalik, (2001:201),: “strategi pengajaran, adalah

“keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik. Sedangkan menurut KBBI (2005:377), yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, profesinya mengajar. Selanjutnya menurut Suparlan (2008:12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu atau di lembaga pendidikan formal.

Dalam hal ini guru berperan penting dalam pembelajaran, peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang pendidik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasarkan pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah segala rencana yang dimiliki oleh seseorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan pada anak didik dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

### **2.1.2 Strategi Dasar Guru Dalam Proses Pembelajaran Mengembangkan Mengemukakan Pendapat**

Seorang pendidik (guru) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana, cara pandang, dan pola pikir guru dalam mengorganisasikan isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khanifatul:15), Jadi dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi apa yang akan dikembangkan.

Berikut adalah strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memacu siswa mengemukakan pendapat :

- a. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan strategi pembelajaran curah pendapat, presentasi, demonstrasi, ceramah bervariasi, tanya jawab dan diskusi dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat.
- b. Guru memberikan motivasi pada siswa agar aktif mengemukakan pendapat dengan dua cara yaitu memancing antusias siswa untuk mengemukakan pendapat dengan cara memberikan tambahan nilai pada siswa yang aktif berpendapat dan mendorong siswa agar tidak takut dalam mengemukakan pendapat.
- c. Memberikan pujian atau penguatan pada siswa yang berani mengemukakan pendapat agar nantinya siswa dapat lebih berani dalam mengemukakan pendapat lagi tanpa adanya rasa takut.
- d. Menunjuk siswa yang pasif di kelas untuk menjawab pertanyaan temannya atau pertanyaan guru agar siswa tersebut dapat berpartisipasi aktif di kelas dalam mengemukakan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung.

### **2.1.3 Pengertian Mengembangkan Kemampuan Dalam Mengemukakan Pendapat Siswa**

Dalam mengembangkan kemampuan siswa adalah bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam satu bentuk kegiatan belajar, untuk memecahkan masalah siswa dituntut memilih dan menerapkan strategi yang sesuai. Peserta didik selalu menginginkan peningkatan prestasi dalam pendidikannya, prestasi belajar ditentukan oleh proses belajar, semakin siswa senang belajar maka kemungkinan prestasinya juga baik. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam tempat, waktu, dan fasilitas. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Biasanya siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, kurang membiasakan diri untuk berbicara di depan umum, kurangnya rasa percaya diri pada siswa lain, dan kurang mampu meningkatkan keterampilan bernalar dalam berbicara.

Menurut Khanifatul (2003:15) berpendapat “strategi pembelajaran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan strategi pembelajaran curah pendapat, presentasi bervariasi, tanya jawab dan diskusi demonstrasi, ceramah.
- b. Memberikan pujian atau penguatan pada siswa.
- c. Menunjuk siswa pasif untuk menjawab pertanyaan”.

Sehubungan dengan hal ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah serta menggunakan model pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa sehingga dapat membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara optimal. Beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

SPPKB diduga dapat meningkatkan peran aktif siswa, sebab SPPKB bukan strategi pembelajaran yang membiarkan siswa untuk pasif, tetapi dengan strategi SPPKB ini siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya aktivitas proses berpikir.

2. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Roy Killen (1996) yang dikutip oleh Sanjaya (2003:194), “pengertian strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu strategi mengajar yang membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

3. Strategi Pembelajaran Heuristik

Dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka guru harus menggunakan strategi pembelajaran pada saat melakukan proses belajar mengajar berlangsung supaya siswa dapat melatih kemampuannya dalam berbicara untuk menyampaikan pendapatnya terhadap suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru menggunakan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi heuristik.

Strategi pembelajaran heuristik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.

Menurut Udin S. Winataputra, dalam buku Strategi Pembelajaran Heuristik pembelajaran strategi menggunakan heuristik adalah “yang mencari dan mengolah pesan (materi pelajaran) ialah siswa. Guru berperan sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa di dalam kelas”. Oleh karena itu, strategi pembelajaran heuristik ini, merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan serta guru berperan sebagai pengarah/pembimbing siswa dalam kegiatan belajar dengan memberikan kesempatan dan melibatkan para siswa dalam kegiatan belajar guna meningkatkan kepercayaan diri, berpikir kreatif, dan kritis sejauh mana siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Melalui penerapan strategi heuristik yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka keuntungan yang diperoleh bagi siswa menurut Udin S. Winataputra, dalam buku strategi pembelajaran heuristik adalah “secara berangsur-angsur akan terbentuk sikap positif dalam diri siswa. Terbentuknya sikap positif dalam diri siswa tersebut maka akan mewujudkan kegiatan pembelajaran efektif, terutama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat siswa di kelas terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru”.

Menurut Ahmadi (1997: 28) ada dua sub-strategi dalam strategi heuristik ini, yaitu penemuan (*discovery*) dan penyelidikan (*inquiry*), Adapun yang dimaksud dalam dua sub-strategi itu adalah :

a) *Discovery*

Strategi *discovery* (penemuan) diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek dan lain-lain percobaan, sebelum sampai pada generalisasi (Suryosubroto, 1997: 193). Strategi penemuan merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi strategi mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif. Menurut *Encyclopedia of Educational Research*, penemuan merupakan suatu strategi yang unik yang dapat diberi bentuk oleh guru dalam berbagai cara, termasuk mengajarkan keterampilan menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi penemuan adalah suatu strategi dimana dalam proses belajar mengajar, guru memperkenankan para siswa untuk menemukan sendiri informasi. Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

b) *Inquiry*

Menurut Sanjaya (2008: 195) strategi *inquiry* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa pada proses berpikir secara kritis dan analitis. Strategi *inquiry* merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Dalam model *inquiry* siswa dirancang untuk terlibat dalam melakukan *inquiry*. Model pengajaran *inquiry* merupakan pengajaran yang terpusat pada siswa. Tujuan utama model *inquiry* adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah.

Strategi mengajar yang biasanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran ini adalah strategi diskusi dan pemberian tugas. Diskusi untuk menyelidiki dan memecahkan permasalahan dilakukan oleh

sekelompok kecil siswa (3-5 orang) dengan arahan atau bimbingan guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat mengajar atau pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dalam pendekatan *inquiry* atau *discovery*, model komunikasi yang digunakan bukan komunikasi satu arah atau komunikasi aksi, melainkan komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi.

Strategi heuristik merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan meningkatkan cara berpikir ilmiah (Dimiyati dan Mudjiono, 1999: 98). Peranan guru dalam pendekatan ini adalah sebagai pembimbing belajar dan fasilitator. Tugas utama guru adalah memilih masalah atau materi yang perlu diberikan kepada siswa untuk dipecahkan oleh siswa sendiri. Tugas guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka kegiatan heuristiknya.

#### 4. Strategi pembelajaran reflektif

Pembelajaran reflektif merupakan metode pembelajaran yang selaras dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan tidak diatur dari luar diri seseorang tetapi dari dalam dirinya. Konstruktivisme mengarahkan untuk menyusun pengalaman-pengalaman siswa dalam pembelajaran sehingga mereka mampu membangun pengetahuan baru. Pembelajaran reflektif dapat digunakan untuk melatih siswa berpikir aktif dan reflektif yang dilandasi proses berpikir ke arah kesimpulan-kesimpulan yang definitif.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Novianawati (2016:5) “kemampuan dalam mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara atau sikap

sebelum dan sesudah menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.” Pembelajaran yang efektif akan membantu siswa untuk bertindak secara aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional.

Dalam proses pembelajaran lebih menitik beratkan pada keaktifan siswa dimana siswa belajar dengan mengalami sendiri sehingga memperoleh pengetahuan yang dipelajari. Dengan mengalami sendiri, siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat (1) dan ayat (2):

- (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara’. Lebih lanjut dijelaskan pula dalam ayat,
- (2) “Bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar RI Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Dalam kemampuan mengemukakan pendapat yang telah dimiliki siswa dapat dikembangkan dan diaplikasikan dengan cara siswa lebih sering bertanya dan mengemukakan pendapat dalam setiap pembelajaran yang diikuti. Dan selanjutnya menggunakan teknik debat aktif, ini adalah carayang lebih kreatif lagi seperti dengan menggunakan media pada saat menyampaikan topik permasalahan yang akan dibahas, misalnya sebelum memulai perdebatan ditayangkan video terlebih dahulu. Penunjukan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dilakukan

secara bervariasi, terkadang pemimpin kelompok akan mempersilakan siswa yang paling diam terlebih dahulu untuk berbicara atau pemimpin kelompok akan mempersilahkan siswa yang tahu terlebih dahulu untuk menjawab kemudian dilanjutkan kepada siswa lain yang lebih diam.

Pencarian pendapat akan terus berputar hingga tidak ada lagi muncul pendapat yang dapat diambil dari anggota kelompok. Kemudian menurut Poerwadarmita (2014:78) “mengemukakan adalah mengutarakan, menyetengahkan, menyatakan sesuatu untuk dipertimbangkan”. Selanjutnya menurut Romdiyaton (2012:12) “kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak” antara lain:

- a. Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan
- b. Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri
- c. Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain
- d. Meningkatkan rasa percaya diri
- e. Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun di luar lingkungannya secara efektif
- f. Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keingintahuan yang tinggi).

## **2.2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

### **2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Mansoer, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia merupakan pendidikan kebangsaan dan kewarganegaraan yang berhadapan dengan keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, demokrasi, HAM, dan cita-cita untuk mewujudkan masyarakat madani Indonesia dengan menggunakan filsafat pancasila sebagai pisau analisisnya.

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) memiliki dan sejalan dengan tiga fungsi pokok pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis, yakni mengembangkan kecerdasan warga Negara (*civic intellegence*), membina tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Tiga kompetensi warga negara ini sejalan pula dengan tiga komponen pendidikan kewarganegaraan yang baik, yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).

Warga negara yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang cerdas. Warga negara yang memiliki keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang partisipatif, sedangkan warga negara yang memiliki karakter kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut Tim ICCE (2005:7), mengemukakan bahwa pengertian pendidikan kewarganegaraan adalah:

”Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Demokrasi adalah suatu *learning* proses yang tidak dapat begitu saja meniru dari masyarakat lain. Kelangsungan demokrasi tergantung pada kemampuan, mentransformasikan nilai-nilai demokrasi.”

Pendidikan kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49), adalah:

”Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945”.

<sup>1</sup> Karakteristik kurikulum PKn adalah terjadinya artikulasi proses belajar tentang, melalui proses, dan untuk menumbuhkan demokrasi konstitusional Indonesia sesuai dengan UUD 1945, yang secara konseptual diadaptasi dari konsep “*learning about, trough, and for democracy*”. Oleh karena itu, secara umum PKn di sekolah adalah pengembangan kualitas warganegara secara utuh dalam aspek-aspek:

- a. Kewarganegaraan (*civic literacy*)
- b. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*)
- c. Pemecahan masalah kewarganegaraan (*civic skill and participation*)
- d. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*)
- e. Dan partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*)

<sup>4</sup> Salah satu tujuan pendidikan kewarganegaraan ditekankan pada metode pertimbangan sikap, perilaku, norma dan untuk membantu siswa/siswi untuk mengenal apa yang menjadi dasar untuk menerima suatu nilai. Selain itu <sup>4</sup> untuk mengusahakan perkembangan yang optimal bagi setiap individu.

### 2.2.2 Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Depdiknas (2005:34)

“Bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warganegara Indonesia sehingga memiliki wawasan, sikap dan keterampilan kewarganegaraan yang memakai yang memungkinkan

untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Menurut Lemhannas (2004:113), “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting tersedia di semua jenjang yang diprioritaskan dalam pendidikan”. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan siswa untuk mengenal aturan-aturan dasar kewarganegaraan, serta cara pembentukan norma, sikap, dan perilaku warga negara. Mendidik siswa untuk lebih memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa serta sikap solidaritas terhadap sesama manusia yang berada dalam satu negara yang sama.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat menciptakan insan yang bermental cerdas dan bertanggungjawab disertai perilaku yang:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai filsafat Pancasila.
- b. Berbudi pekerti luhur dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara,
- c. Bersifat profesional yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.

### 2.2.3 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

<sup>1</sup> Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006, PKn di sekolah memiliki misi sebagai pendidikan kebangsaan Indonesia. Hal ini seperti tersirat dari kalimat-kalimat sebagai berikut :

“Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Secara Historis, negara Indonesia telah diciptakan sebagai Negara Kesatuan dengan bentuk Republik.” Dalam perkembangannya sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 sampai dengan penghujung abad ke-20, rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam keutuhan negara. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.”

Dari rumusan-rumusan dalam bagian pendahuluan tersebut secara jelas mengamanatkan pentingnya peserta didik sebagai generasi muda memiliki komitmen kuat terhadap negara kebangsaan modern Indonesia prinsip dan semangat kebangsaan yang kuat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sikap dan komitmen kebangsaan itu dapat ditumbuh kembangkan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk watak atau karakter warga negara yang baik.

Menurut Mulyasa (2007), tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah:

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab.
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah memiliki berbagai macam tujuan, akan tetapi tujuan yang mendasar adalah menanamkan sikap empati, sosial, dan kultural pada tanah air, tetapi jika di lihat dari segi materi pembelajaran, maka tujuan keduanya adalah

untuk meningkatkan dan melatih keberanian siswa di dalam berpendapat dalam era globalisasi yang terjadi di kehidupan nyata masyarakat Indonesia. Banyak sekali aspek yang dapat diterapkan di pembelajaran kewarganegaraan ini, contohnya seperti aspek sosial, kulturalisme dan sebagainya, pendidikan kewarganegaraan lebih membahas tentang kehidupan sosial yang berlangsung di negaranya. Jadi, pembelajaran yang kekinian dan nyata harus juga dengan tujuan yang nyata pula. Itulah sebabnya pembelajaran kewarganegaraan diasumsikan untuk sekolah sederajat, agar para siswa lebih mengetahui seluk beluk negaranya, dapat berfikir secara rasional sejak dini tentang permasalahan yang ada di negaranya, bahkan membuat siswa belajar mencintai, menjaga dan tidak apatis di dalam apa yang ada di negaranya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis pendekatan yang tujuannya untuk meyajikan gambaran lengkap mengenai peristiwa atau masalah yang akan di teliti. Metode penelitian kualitatif menurut Saryono (2010 hal 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan deskriptif.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menekankan pada proses <sup>2</sup>interaktif (saling berhubungan), dan partisipatoris (keikutsertaan) serta memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat didalamnya. Menurut Bogdan dan Taylor (2007:3) mendefenisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

<sup>9</sup>Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023” maka variabel penelitian ini adalah Strategi Guru PPKn dan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa.

### 3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Negeri 1 Sirombu sekolah ini terletak di Tetesua Jln Djojo Hadikusumo No.08 Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat.

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Sirombu sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Di lokasi tersebut belum pernah diteliti sebelumnya mengenai Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah serangkaian daftar tabel yang menunjukkan tahapan secara lengkap mulai pada persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dengan memberikan keterangan waktu di dalamnya. Sehingga menjadi bagian dari rancangan penyelesaian yang bersifat sistematis. Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Parson (2013:10) berpendapat bahwa penelitian ilmiah merupakan pencarian atas suatu masalah secara sistematis terhadap masalah yang dapat dipecahkan. Selain itu juga dalam buku Metodologi Penelitian Ilmiah Universitas Bina Darma mengungkapkan bahwa penelitian ilmiah merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu masalah dengan menggunakan penelitian

ilmiah secara tertata dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya mengenai dunia sosial.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Menurut Hardani et al (2020 : 121) data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

<sup>2</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa perantara dan data sekunder berupa dokumen keadaan guru, dokumen keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana sekolah.

<sup>2</sup> Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan pengamatan (*Observasi*) lapangan untuk melihat para siswa melakukan interaksi
- b. Melakukan wawancara mendalam (*deep interview*)
- c. Dokumentasi

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 1 orang Guru PPKn dan 5 orang siswa.

### <sup>7</sup> 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani. et al, 2020 : 116). Sehingga yang menjadi instrumen penelitian dalam hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi

selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

#### 3.6.1 Observasi

Menurut Sidiq dan Choiri (2019:87), menyatakan bahwa:

“Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis”.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui padangintak makna dari setiap perilaku yang tampak.

#### 3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada informan terkait dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono (2007:72) “Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan.

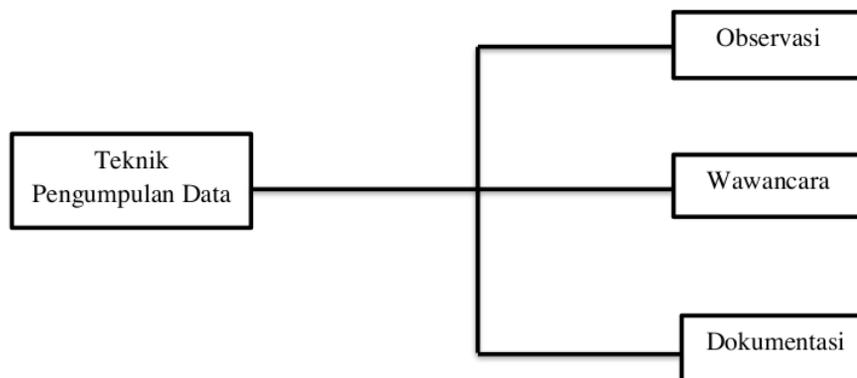
### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan. Menurut Soehartono (2004:69) "Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan". Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian.

Penggunaan dokumentasi menurut Lincoln & Guba (2011:276), memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- 1) Dokumentasi dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- 2) Merupakan sumber informasi yang akurat.
- 3) Dokumentasi catatan merupakan informasi yang kaya.
- 4) Keduanya merupakan sumber yang resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan formal.
- 5) Tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumentasi maupun catatan, tidak memberi reaksi/respon atas pelakuan peneliti. Meskipun istilah dokumentasi dan catatan seringkali digunakan untuk menunjukkan suatu arti, tetap pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda bila ditinjau dari tujuan dan analisis yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dimaksud bila digambarkan, sebagai berikut :



*Gambar 1. Bagan teknik pengumpulan data*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, “analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan” (Made Winartha 2006:155).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman (dalam Sugiono, 2008:115) yang langkah-langkah<sup>4</sup> sebagai berikut :

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

**b. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila perlu.

**c. Penyajian Data**

Penyajian data adalah penyajian data ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

**d. Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian, artinya mengambil kesimpulan dengan memilih data yang penting, membuat kategori dan membuang data yang tidak dipakai. Verifikasi data dapat menjawab temuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Paparan Data**

SMP Negeri 1 Sirombu merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat Provinsi Sumatera Utara Indonesia yang didirikan pada tahun 1997 dan merupakan Sekolah Menengah Pertama tertua yang ada di Kecamatan Sirombu. Terletak di Jln. Sumitro Djojohadikusumo No.08, Togideu, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara.

Mulai dari awal berdirinya SMP Negeri 1 Sirombu pada tanggal 7 Maret 1997 telah mengalami kemajuan terutama dalam pemenuhan standar pendidikan, misalnya: pemenuhan ruang belajar, ketersediaan ruang pembelajaran lain sebagai penunjang kelengkapan sarana-prasarana sekolah seperti ruang serbaguna/aula, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang agama, dan ketersediaan tenaga kependidikan lainnya sesuai kebutuhan. Sebagai salah satu sekolah yang telah lama berdiri tentu guru-guru di dalamnya mempunyai pengalaman yang matang dalam mendidik siswa agar menjadi manusia yang memiliki akhlak dan pribadi lebih baik.

#### **4.1.1. Visi Misi SMP Negeri 1 Sirombu**

##### **a. Visi SMP Negeri 1 Sirombu**

“Unggul Dalam Berprestasi Berbasis Kompetensi Berdasarkan Iman Dan Taqwa.”

##### **b. Misi SMP Negeri 1 Sirombu**

1. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif untuk mengoptimalkan Potensi Siswa Berbasis Kompetensi.
2. Memberdayakan Tenaga Guru yang Profesional, Berkualitas dan Beretos Kerja yang Tinggi.
3. Menegakkan Disiplin Waktu, Etika, Seragam Sekolah, Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Ketentuan yang telah ditetapkan.

4. Memberdayakan Potensi Sekolah untuk mengembangkan aktifitas dalam menggunakan sarana dan prasarana.
5. Memberdayakan Masyarakat, Alumni, Pengusaha Dalam Mendukung Program Sekolah untuk Mencapai Tujuan Pendidikan.

#### 4.1.2. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

Tabel 1.

Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sirombu

No	Nama/NIP	Status Kepegawaian	Jabatan/Guru Mata Pelajaran
1	Ummi Salma Zebua, S.H.I NIP. 19751002 201001 2005	PNS	1. Kepala Sekolah 2. Agama Islam
2	Marila Daeli NIP. 19650307 199011 2001	PNS	1. Guru 2. SBD
3	Feriani Sarumaha NIP. 19680815 199412 2002	PNS	1. Guru 2. IPS
4	Nirmawati Waruwu, S.PAK NIP. 19881220 201101 2014	PNS	1. Guru 2. Agama Kristen
5	Saradodo Sisokhi, S.Ag NIP. 19890508 201903 1005	PNS	1. Guru 2. Agama Katolik
6	Vivi Esti Novarina, S.Pd NIP. 19820717 201209 2001	PNS	1. Guru 2. Bahasa Inggris
7	Saratodo Hia. S.Pd NIP. 19890508 201903 1005	PNS	1. Wakil Kepala Sekolah 2. Bahasa Inggris
8	Masvani Marulafau, S.Pd NIP 19900625 2001503 2006	PNS	1. Guru 2. Bahasa Inggris
9	Syahrullah, S.Pd NIP 19880804 202012 1003	PNS	1. Wakil Kepala Sekolah 2. Bahasa Indonesia

10	Priska Gulo, S.Pd NIP. 19910713 201903 2008	PNS	1. Guru 2. IPS
11	Krisdayanti Sarumaha, S.Pd NIP. 199506072019032014	PNS	1. Guru 2. Matematika
12	Sabaria Daeli, S.Pd NIP. 19790114 202221 2 007	PPPK	1. Guru 2. Matematika
13	Frisman Daeli, S.Pd NIP. 19890329 202221 1 003	PPPK	1. Guru 2. Biologi
14	Marliani Zebua, S.Pd NIP. 19890329 202221 2 010	PPPK	1. Guru 2. Fisika
15	Iraman Hia, S.Pd NIP. 19850330 202221 1 013	PPPK	1. Guru 2. Bahasa Indonesia
16	Kristiani Daeli, S.Pd NIP. 19960718 202221 2 009	PPPK	1. Guru 2. Bahasa Indonesia
17	Anhar Maruao, S.Pd NIP. 19880229 202221 1 005	PPPK	1. Guru 2. Matematika
18	Abdiel Gulo, S.Pd NIP. 19900119 202221 1 005	PPPK	1. Guru 2. PKN
19	Khalisafrian Baeha, S.Pd NIP. 198603082023212018	PPPK	1. Guru 2. Bahasa Indonesia
20	Robertin Anice Florensia Marunduri, S.Pd NIP. 199704042023212018	PPPK	1. Guru 2. Agama Kristen Protestan
21	Tri Harlianti Agustina Hia, S.Pd NIP. 199708102023212015	PPPK	1. Guru 2. Agama Kristen Protestan
22	Augus Wheniman Waruwu, S.Pd NIP. 199908212023212001	PPPK	1. Guru 2. PKN
23	Siti Norma Hia, S.Pd.K NIP. 199108122023212036	PPPK	1. Guru 2. Agama Kristen Protestan
24	Miseri Kordim Hia, S.MG NIP. 19870104 2023212036	PPPK	1. Guru 2. Seni Budaya
25	Estin Yesayani Waruwu, S.Pd NIP. 1996010620232120010	PPPK	1. Guru 2. PAK
26	Bebalazi Daeli, S.Pd.K NIP. 198903202023211009	PPPK	1. Guru 2. PAK

27	Asori Hia, S.Pd NIP. 19840727202311010	PPPK	1. Guru 2. Matematika
28	Yumardiana Gulo, S.Pd	GTT	1. Guru 2. PKN
29	Tri Agus Intan Iman Daeli, S.pd	GTT	1. Guru 2. Bahasa Indonesia
30	Friscca Pramana Putri Marunduri, S.Pd	GTT	1. Guru 2. Bahasa Inggris
31	Wilhelmina Jelfan Gea, S.Pd	GTT	1. Guru 2. Fisika
32	Neti Setia Wati Hia, S.Pd	GTT	1. Guru 2. IPS
33	Mira Damai Yanti Gulo, S.Pd	GTT	1. Guru 2. Bahasa Indonesia
34	Bemat Vertikal Daeli. S.Pd	GTT	1. Guru 2. PJOK
35	Elisabet Fenia Sarumaha, S.Pd	GTT	1. Guru 2. Prakarya
36	Yutiani Waruwu, S.Pd	GTT	1. Guru 2. Matematika
37	Miranda Wulandari Lase, S.Pd	GTT	1. Guru 2. PAI
38	Semangat Inspirasi Zebua, S.E	GTT	1. Guru 2. Prakarya
39	Mariatul Ulfa Marulafau, S.Ag	GTT	1. Guru 2. PAI
40	Arianto Zai, S.Kom	GTT	1. Guru 2. komputer
41	Ena Sokhi Waruwu	Satpam	-

Tabel 2.  
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sirombu

Kelas	Jenis Kelamin		Jlh.	Agama			Jlh Rombel
	L	P		Islam	KP	KK	
VII	70	60	130	15	115	13	4
VIII	59	57	116	14	87	5	4
IX	66	55	121	14	80	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>195</b>	<b>172</b>	<b>367</b>	<b>43</b>	<b>282</b>	<b>22</b>	<b>12</b>

(Sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMP Negeri 1 Sirombu)

#### 4.1.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung pelaksanaan segala aktifitas dan kegiatan di sekolah. SMP Negeri 1 Sirombu memiliki fasilitas, pelayanan, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang dari pada proses pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sirombu terdiri dari beberapa ruangan yang di bagi dalam dua bagian jenis ruangan yaitu ruang pembelajaran umum, dan ruang penunjang. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan keadaan sarana dan prasarana tersebut seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.  
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kasek	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	12
5	Ruang BP/BK	-
6	Ruang Lab. IPA	1
7	Ruang Lab. Komputer	1

8	Ruang Perpustakaan	1
9	Rumah Dinas Guru	2
10	Toilet Guru Laki-Laki	1
11	Toilet Guru Perempuan	1
12	Toilet Siswa Laki-Laki	1
13	Toilet Siswa Perempuan	1
14	Gudang	1
15	Kantin Sekolah	2

(Sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMP Negeri 1 Sirombu)

## 4.2 Temuan Penelitian

Selama penelitian berada di lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Sirombu, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada guru PPKn, dan siswa/I SMP Negeri 1 Sirombu. Proses wawancara ini menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

Adapun temuan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

### 4.2.1 Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdiel Gulo, S.Pd (Guru PPKn SMP Negeri 1 Sirombu) memberikan pernyataan sebagai berikut :

“Pada strategi yang digunakan di dalam kelas tentu kami sebagai guru harus dapat mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Dalam hal ini saya sebagai guru PPKn menggunakan strategi yaitu strategi heuristik dengan metode memberikan bentuk pertanyaan kepada peserta didik di saat kegiatan pembelajaran khususnya

pada pelajaran PPKn, selain memberikan beberapa pertanyaan ada teknik lain yang saya gunakan yaitu dengan membentuk beberapa bagian kelompok siswa dengan membahas suatu materi pelajaran yang akan dipresentasikan di depan kelas sebagai bahan bagi siswa untuk dapat melatih diri dalam berbicara serta mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sudah dipahami. Terkadang juga siswa mengalami kesulitan dalam memberikan pendapat hal itu disebabkan karena tidak terbiasa untuk tampil di depan umum kemudian kadang karena malu diejek oleh temannya, jadi disini kami sebagai guru selain untuk mengajarkan mereka kami juga memotivasi siswa tersebut terarah pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa lebih leluasa untuk aktif terutama dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.”

(Wawancara Senin, 14 Agustus 2023)

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa, guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa terutama dalam mengemukakan pendapat, karna dalam proses pembelajaran tidak semuanya siswa aktif dalam memberikan pendapat, tentunya kesulitan-kesulitan siswa misalnya tidak berani, takut diejek teman, sehingga guru tentunya memberikan motivasi atau penguatan kepada peserta didiknya dengan menerima pendapat-pendapat siswa saat memberikan pendapatnya di depan kelas.

Hal serupa juga dikatakan oleh Deanee Precicia Marunduri (siswa kelas VIII) mengatakan bahwa :

“Guru membuat kami aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat ruang diskusi dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menanggapi materi

pembelajaran yang dipertanyakan oleh guru kepada kami dengan kami memberikan pendapat masing-masing.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Kemudian Menurut Gabriel Leonard Gulo ( siswa kelas VIII ) memberikan pernyataan bahwa :

“Guru selalu memberikan kami waktu untuk memberikan pendapat dikelas saat ada teman kami yang memberikan pertanyaan, sehingga kami tidak hanya diam saja saat pembelajaran berlangsung tetapi kami diberi peluang untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan teman kami.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Juga di dukung oleh Jofan Setiawan Gulo (siswa kelas VIII) memberikan Pernyataan bahwa :

“Guru membuat kami aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi heuristik yang bisa membuat kami bisa mengerti dan mengikuti pelajaran yang diajarkan, misalnya guru memberikan tanya jawab pada kami, saat itu kami berperan aktif dalam menjawab dan menyampaikan pendapat kami tentang pertanyaan yang disampaikan.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Kemudian Rolan Prasetia Siofona Daeli (siswa kelas VIII) memberikan pernyataan bahwa :

“Guru saat mengajar di dalam kelas itu membuat kami tetap aktif dan fokus dalam belajar karna guru tidak hanya menyampaikan materi kepada kami tetapi guru melibatkan kami juga untuk menyampaikan pendapat kami pada contoh kasus pelajaran yang diajarkan.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Ahmad Syukur Laia ( siswa kelas VIII ) memberikan pernyataan juga bahwa :

“Guru juga selain dari kegiatan pembelajaran materi, guru membuat kelompok kecil dalam mengembangkan kemampuan kami dalam menyampaikan pendapat kami di depan kelas. Sehingga kami aktif dalam berpendapat.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah dengan cara menggunakan strategi heuristik yang dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya pada pembelajaran seperti membuat kelompok-kelompok dalam bentuk ruang diskusi, sehingga siswa lebih bebas aktif dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya dalam kegiatan bertanya di dalam kelompok.

Kemudian cara guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berpendapat adalah guru tidak jauh-jauh dalam memberi motivasi, pujian atau penguatan kepada siswa karena siswa lebih senang jika gurunya memperhatikannya.

#### **4.2.2 Guru Menggunakan Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023**

Menurut Bapak Abdiel Gulo, S.Pd ( Guru PPKn SMP Negeri 1 Sirombu ) mengungkapkan mengapa strategi heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu :

“Penggunaan strategi heuristik ini dalam pembelajaran sangatlah penting khususnya dalam mata pelajaran PPKn yang dapat membuat siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya di kelas. Selain itu, sebagai seorang guru harus memiliki beberapa strategi atau cara-cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga membuat siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Strategi heuristik ini, dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi dan aktifitasnya baik dalam menyampaikan ide, pemecahan masalah, kemandirian dan

kemampuan berpikir berdasarkan pemahamannya sendiri dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas tanpa dipengaruhi oleh jawaban-jawaban dari teman sekelas lainnya. Yang artinya bahwa, siswa tersebut memiliki kemampuan dan berniat mengembangkan kemampuannya tersebut dalam berbicara dan menyampaikan apa yang sudah diketahui olehnya berdasarkan alur pikir dari dalam dirinya sendiri tanpa mempedulikan salah atau benarnya pendapat yang telah disampaikannya tersebut.”

( Wawancara Senin, 14 Agustus 2023 )

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu memberikan pernyataan:

“Saya merasa termotivasi dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dikelas terkait materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan pendapat berdasarkan yang saya ketahui sendiri. Kemudian guru juga membentuk beberapa kelompok secara acak dalam membahas materi pelajaran didepan kelas yang sudah dibagikan oleh guru.”

( Wawancara Senin, 07 Agustus 2023 )

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikelas dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas berdasarkan materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru khususnya di mata pelajaran PPKn.

### **4.3 Pembahasan**

Menurut Imran (2010:23), “Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.”

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung. Wawancara serta dokumentasi dilapangan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, dibawah ini akan dibahas satu persatu hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **4.3.1. Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa**

Dalam pembahasan ini, strategi yang dilakukan guru di SMP Negeri 1 Sirombu yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pembahasan ini diprkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan bersifat kredibel.

Peneliti menemukan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yang berlangsung yaitu guru menggunakan strategi heuristik yang bisa membuat siswa aktif dengan kegiatan pembelajaran khususnya di mata pelajaran PPKn dengan cara *planted questions* yang memberikan pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian mengajak siswa untuk berpikir dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Tentunya dalam strategi pembelajaran heuristik guru PPKn melakukan atau membagi beberapa siswa dalam beberapa kelompok kemudian menyampaikan pendapat sesuai dengan bentuk pertanyaan.

Menurut Windisyah Putra (2014:6) “Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.”

Selanjutnya menurut Paera (1987:185) “Mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya dengan bahasa yang baik dan sopan.

Kemampuan mengemukakan pendapat mempunyai istilah lain yaitu asertivitas. Menurut Stefan Sikon (2007:13) mengatakan bahwa :

“Asertivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengemukakan pendapat, saran, dan keinginan yang dimilikinya secara langsung, jujur dan terbuka pada orang lain. Orang yang memiliki sikap asertif adalah orang yang memiliki keberanian untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan hak-hak pribadinya, serta tidak menolak permintaan-permintaan yang tidak beralasan.”

#### **4.3.2. Guru Menggunakan Strategi Heuristik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa**

Dalam pembahasan ini, peneliti menemukan mengapa guru PPKn menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di SMP Negeri 1 Sirombu supaya dapat memberikan motivasi bagi para siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn yang dimana dalam hal ini berdasarkan pengamatan langsung di lapangan terdapat siswa yang sangat antusias dalam mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang sudah dipahaminya di depan kelas baik dalam bentuk diskusi maupun dalam bentuk individual.

Selain itu juga, strategi heuristik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara terbuka tanpa merugikan atau dirugikan oleh orang lain yang ada disekitarnya. Dalam strategi heuristik ini guru juga berperan untuk mengarahkan serta membimbing siswanya dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk berpikir dalam menanggapi atau memecahkan suatu masalah yang terkait dengan materi pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu yaitu guru menggunakan strategi heuristik yang dengan tujuan bisa membuat siswa aktif dengan memberikan pertanyaan atau pendapat kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan serta mengajak siswa untuk berpikir dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta diddik agar siswa tersebut aktif untuk memebrikan pendapat dengan cara **memberikan pujian atau penguatan pada siswa** agar lebih **berani** dalam **mengemukakan pendapatnya**.
2. Guru menggunakan strategi heuristik dalam mengmbangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu sebagai strategi dalam pembelajaran PPKn supaya siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan cara guru membentuk diskusi kelompok dan memberikn pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti mengemuakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait antara lain :

1. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang diharapkan untuk dapat memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik, karena guru adalah sebagai profesi yang mengarahkan dan membimbing ssiswa secara terus menerus agar dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas maupun di depan umum.

2. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang diperlukan siswa dalam meningkatkan keaktifannya dalam kelas seperti pemenuhan media pembelajaran.
3. Dalam menghadapi siswa yang tidak mengikuti prosedur pembelajaran yang diberikan tentu disini guru harus memiliki rasa sabar dan mendekati siswa tersebut serta memberikan motivasi dalam kegiatan belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Andrew Fernando Pakpahan, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Bandung: yayasan Kita Menulis.
- Aswan, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudun, Zain.1994. *Kendala-kendala Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, 2000. *Wewenang dan Tanggung Jawab Seorang Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Depdiknas, 2005. *Tentang Pendidikan Kewarganegaraan*. Tim ICCE.
- Dr. Eko Murdiyanto, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Press. Veteran.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joni, Anita W. Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lemhannas. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Miles, M.B dan Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Strategi Everyone Is a Teacher Here*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mulyasa. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursed, S. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Novianamawati, S. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa*. Universitas Pasundan, Pasundan.
- Nana Sudjana. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru,1988) hal.76
- Poerdawadarmirta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Parera, Jos Daniel. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Gelora.

Sapuadi, 2019. *Strategi Pembelajaran Heuristik*. Palangka Raya: Harapan Cerdas.

**B. Undang-Undang**

Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Tentang misi PKn sebagai pendidikan kebangsaan Indonesia.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat (1) dan (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.

*Lampiran 1*

**PEDOMAN WAWANCARA  
(Daftar Pertanyaan)**

**Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan  
Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu**

**IDENTITAS**

Informan :

Pewawancara :

Tanggal :

**Soal Wawancara Untuk Guru PPKn:**

1. Bagaimana menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?
2. Mengapa strategi heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?
3. Menurut bapak apakah penting dilakukannya seorang guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?
4. Menurut bapak apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?
5. Apa upaya bapak dalam menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

*Lampiran 2*

**PEDOMAN WAWANCARA  
(Daftar Pertanyaan)**

**Strategi Guru PPKn Dalam mengembangkan Kemampuan Mengemukakan  
Pendapat Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sirombu**

**IDENTITAS**

Informan :

Pewawancara :

Tanggal :

**Soal Wawancara Untuk Siswa:**

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?
2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang diterapkan guru dalam mengajar di kelas?
3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat?
4. Apakah anda mengalami kendala dalam mengemukakan pendapat?
5. Apakah anda sering memberikan pendapat di depan kelas?

### *Lampiran 3*

## **HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PPKn SMP Negeri 1 SIROMBU**

### **IDENTITAS**

Informan : Bapak Abdiel Gulo, S.Pd

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 14 Agustus 2023

1. Bagaimana penggunaan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

Jawaban: Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas maka seorang guru membutuhkan strategi mengajar untuk dapat memberikan dorongan dan pemahaman materi pelajaran PPKn kepada siswa sehingga dalam hal ini sebagai guru PPKn di SMP Negeri 1 Sirombu menggunakan strategi heuristik dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan minggu lalu maupun materi yang sedang diajarkan supaya dapat mendorong siswa sejauh mana pemahaman mereka yang sudah diketahui pada materi pembelajaran. Selain itu juga dalam penggunaan strategi heuristik ini guru PPKn membentuk beberapa kelompok siswa secara acak dan membagikan tugas materi untuk dipresentasikan di depan kelas supaya siswa dapat mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahamannya sendiri.

2. Mengapa strategi heuristik digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

Jawaban: Strategi heuristik ini digunakan dikarenakan dapat mendorong proses berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn untuk mengemukakan pendapatnya tanpa adanya pengaruh dari teman-teman yang lain serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam melakukan penemuan, pemecahan masalah, kemandirian terhadap pendapat yang disampaikan berdasarkan yang sudah dipahami dan dapat

meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

3. Menurut bapak apakah penting dilakukannya seorang guru dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

Jawaban: Sebagai seorang guru sangatlah penting untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikarenakan siswa pada zaman sekarang banyak yang hanya diam saja tanpa memberinakan diri untuk mencoba mengemukakan pendapatnya berdasarkan yang sudah dipahami maka oleh karena itu sebagai seorang guru harus dapat memberikan strategi mengajar supaya dapat mendorong siswa dalam berpikir dan dalam memecahkan suatu masalah

4. Menurut bapak apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

Jawaban: Dalam hal ini sebagai seorang guru kendala yang dihadapi yaitu adanya kekurangan kemampuan keseriusan dari siswa dalam belajar serta adanya siswa yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pelajaran PPKn serta adanya perubahan kurikulum yang digunakan dari tahun ke tahun sehingga menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas dan kurangnya persiapan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

5. Apa upaya bapak menggunakan strategi heuristik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa?

Jawaban: Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam mengemukakan pendapatnya serta meningkatkan kepercayaan diri untuk berbicara di depan kelas, memberikan hadiah bagi para siswa sehingga dapat mendorong semangat siswa untuk memberikan pendapat berdasarkan pemahamannya sendiri, serta memberikan pujian kepada siswa terkait jawaban maupun pendapat yang disampaikan.

#### *Lampiran 4*

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS VIII-A) SMP NEGERI 1 SIROMBU**

#### **IDENTITAS**

Informan : Deanee Precicia Marunduri

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 07 Agustus 2023

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?

Jawaban: Saya merasa senang karena dalam proses pembelajaran system pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran setiap hari serta dapat mendorong saya dalam mengemukakan pendapat di depan kelas berdasarkan pemahaman saya sendiri

2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban: Iya saya mudah memahami proses pembelajaran dan pengajaran yang di adakan guru di dalam kelas karena strategi yang digunakan guru dapat memberikan motivasi kepada saya untuk lebih berani dan percaya diri untuk mengemukakan pendapat

3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan anda dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: saya tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat terutama dalam menanggapi pertanyaan maupun memberikan pertanyaan dikarenakan saya tetap fokus dan memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

4. Apakah anda mengalami kendala yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Tidak, saya tidak mengalami kendala dalam mengemukakan pendapat di kelas dikarenakan saya tetap percaya diri dalam mengembangkan kemampuan berpikir saya dalam pembelajaran berdasarkan yang sudah saya pahami pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Apakah anda sering memberikan pendapat di kelas? Jelaskan!

Jawaban: Ya, saya sering memberikan pendapat di depan kelas, karena saya ingin menyampaikan pendapat saya berdasarkan kemampuan berpikir saya sendiri.

## *Lampiran 5*

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS VIII-A) SMP NEGERI 1 SIROMBU**

#### **IDENTITAS**

Informan : Jovan Setiawan Gulo

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 07 Agustus 2023

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?

Jawaban: Saya merasa nyaman karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan materi pelajaran

2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban: Iya saya mudah memahami proses pembelajaran dan pengajaran yang diadakan guru di dalam kelas karena dapat memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan pendapat pada materi yang disampaikan

3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan anda dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat saya sendiri dikarenakan saya tetap mempersiapkan diri untuk belajar pada materi pelajaran yang diajarkan

4. Apakah anda mengalami kendala yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: tidak, saya tidak memiliki kendala dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dikarenakan saya selalu mengerti dan memahami yang disampaikan oleh guru

5. Apakah anda sering memberikan pendapat di kelas? Jelaskan!

Jawaban: Ya, saya sering memberikan pendapat di kelas karena saya ingin menyampaikan apa yang ada dalam pikiran saya

## *Lampiran 6*

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS VIII-A) SMP NEGERI 1 SIROMBU**

#### **IDENTITAS**

Informan : Rolan Prasetia Siofona Daeli

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 07 Agustus 2023

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?

Jawaban: Saya merasa senang karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari

2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban: Iya saya mudah memahami proses pembelajaran dan pengajaran yang diadakan guru di dalam kelas karena dapat memberikan motivasi untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat

3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan anda dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat saya sendiri dikarenakan saya tetap memiliki keinginan dan kemauan untuk mengetahui apa yang saya sampaikan benar atau salah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas

4. Apakah anda mengalami kendala yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: tidak, saya tidak memiliki kendala dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dikarenakan saya ingin melatih kemampuan berbicara saya di depan kelas supaya tidak sekedar dating saja di sekolah tanpa apa-apa

5. Apakah anda sering memberikan pendapat di kelas? Jelaskan!

Jawaban: Ya, saya sering memberikan pendapat di depan kelas karena saya memiliki keberanian untuk menyampaikan apa yang sudah saya ketahui dan pahami pada materi pelajaran

## *Lampiran 7*

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS VIII-A) SMP NEGERI 1 SIROMBU**

#### **IDENTITAS**

Informan : Ahmad Syukur Laia

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 07 Agustus 2023

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?

Jawaban: Saya merasa senang karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan digunakan

2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban: Iya saya mudah memahami proses pembelajaran dan pengajaran yang diadakan guru di dalam kelas

3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan anda dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Saya mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat saya sendiri dikarenakan saya merasa grogi dalam mengemukakan pendapat saya di kelas di hadapan guru dan teman-teman kelas saya

4. Apakah anda mengalami kendala yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Ya, saya memiliki kendala dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dikarenakan saya takut salah dalam memberikan pertanyaan ataupun menanggapi pertanyaan yang diberikan kepada saya

5. Apakah anda sering memberikan pendapat di kelas? Jelaskan!

Jawaban: Saya tidak memberikan pendapat di depan kelas, dikarenakan saya takut diejek oleh teman-teman kelas saya.

## *Lampiran 8*

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS VIII-A) SMP NEGERI 1 SIROMBU**

#### **IDENTITAS**

Informan : Grecia Anggreni Waruwu

Pewawancara : Theresia Daeli

Tanggal : 07 Agustus 2023

1. Apakah anda merasa nyaman dan kondusif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar kepada anda di kelas?

Jawaban: Saya merasa senang karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan digunakan

2. Apakah anda mudah memahami pengajaran yang diajarkan berdasarkan strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban: Iya saya mudah memahami proses pembelajaran dan pengajaran yang diadakan guru di dalam kelas

3. Dalam kegiatan pembelajaran apa kesulitan yang anda hadapi saat mengembangkan kemampuan anda dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Saya mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat saya sendiri dikarenakan saya sulit dalam berpikir cepat untuk menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru

4. Apakah anda mengalami kendala yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat?

Jawaban: Ya, saya memiliki kendala dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dikarenakan saya tidak berani dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat

5. Apakah anda sering memberikan pendapat di kelas? Jelaskan!

Jawaban: Saya kadang mengemukakan pendapat di depan kelas kadang tidak, karena saya takut memberikan jawaban yang salah.

*Lampiran 9*

**INFORMAN PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Abdiel Gulo, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKn
2.	Deanee Precicia Marunduri	Siswa
3.	Jofan Setiawan Gulo	Siswa
4.	Rolan Prasetia Siofona Daeli	Siswa
5.	Ahmad Syukur Laia	Siswa
6.	Grecia Anggreni Waruwu	Siswa

## *Lampiran 10*

### **PERSONALIA PENELITIAN**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mencoba menyusun sendiri dengan berpedoman pada peraturan penulisan skripsi yang dipersiapkan oleh Universitas Nias dan didukung oleh Dosen Pembimbing serta bantuan orangtua dan teman-teman yang lain, personalia penulisan skripsi ini adalah:

#### **1. Mahasiswa Peneliti**

Nama : Theresia Daeli  
NIM : 192119047  
3  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

#### **2. Dosen Pembimbing**

Nama : Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A  
NIDN : 0114027602

#### **3. Pembiayaan**

Pembiayaan penyusunan skripsi, pelaksanaan seminar proposal, sampai akhir skripsi ini adalah biaya dari orangtua.

*Lampiran 11*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



(Wawancara dengan Bapak Abdiel Gulo, S.Pd Guru Mata Pelajaran PPKn  
SMP Negeri 1 Sirombu)



(Wawancara dengan Deanee Precicia Marunduri Siswa SMP Negeri 1 Sirombu)



(Wawancara dengan Jovan Setiawan Gulo Siswa SMP Negeri 1 Sirombu)



(Wawancara dengan Roland Prasetia Siofona Daeli Siswa SMP Negeri 1 Sirombu)



(Wawancara dengan Syukur Ahmad Laia Siswa SMP Negeri 1 Sirombu)



(Wawancara dengan Grecia Anggreni Waruwu Siswa  
SMP Negeri 1 Sirombu)



### **RIWAYAT PENULIS**

Theresia Daeli lahir di Medan pada tanggal 14 Oktober 2000, anak pertama dari 2 bersaudara, anak dari Ayah Amonius Angerago Daeli dan Ibu Asiama Waruwu. Pekerjaan ayah adalah petani dan ibu juga bekerja sebagai petani.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 071172 Fabaliwa, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat. Setamat SD saya melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Sirombu hingga tamat pada tahun 2015. Setelah tamat SMP saya melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Sirombu sampai tamat pada tahun 2018.

Cita-cita tidak selamanya bisa tercapai ataupun menjadi kenyataan. Hal ini saya rasakan sendiri dan tidak semua perjalanan dalam menempuh pendidikan selalu baik maupun mulus jalannya melainkan ada berbagai rintangan dan tantangan yang harus dihadapi dan dijalani sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, orangtua mengajukan saya untuk melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi di Kota Gunungsitoli yaitu Universitas Nias dengan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Walaupun dengan keterbatasan ekonomi selama menempuh pendidikan namun tidak menjadi hambatan untuk terus semangat dalam meraih cita-cita.

# STRATEGI GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://journal.ikipgunungsitoli.ac.id">journal.ikipgunungsitoli.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://ppkn.fkip.uns.ac.id">ppkn.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	1%

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

# STRATEGI GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIROMBU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---